BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan kerja praktek pada Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Indramayu II Haurgeulis maka penulis memberikan beberapa kesimpulan diantaranya adalah :

1. Bahwa dalam pelaksanaan pelatihan di lakukan baik di dalam maupun di luar. Yang di selenggarakan oleh Dinas Pendapatan ProvinsiJawa Barat yang bekerjasama dengan DISPENDA (Dinas Pendapatan Daerah) yang diselenggarakan di setiap bulannya.
2. Dasar kegiatan yang ada di dalam pelatihan adalah :
    a. *Skill* (Keterampilan)
    b. *Knowledge* (pengetahuan)
    c. *ATTITUDE* (Sikap dan Prilaku)
3. Manfaat dilaksanakannya pelatihan karyawan adalah :
    a. Pemberdayaandan pengembangan karyawan sebagai salah satu bentuk upaya peningkatan kualitas SDM menuju SDM yang professional, handal dan tangguh di bidangnya masing-masing.
    b. Merancang program peningkatan kualitas SDM supaya berdaya guna dan berhasil guna bagi perusahaan.

4. Hambatan dan Penanggulangan Pelatihan pegawai

   Hambatannya diantaranya yaitu :

   a. Kurangnya waktu pelatihan yang diberikan oleh Kantor Pusat
   b. Kurangnya minat pegawai terhadap pentingnya Pelatihan pegawai

   Penanggulangannya yaitu :

   a. Diberikannya jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan tentang pelatihan pegawai agar dapat bermanfaat dan membantu sekali bagi pegawai untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru untuk tugas pekerjaan yang akan datang, serta dapat meningkatkan produktivitas kerja.
   b. Perlu diperbanyak diadakannya sosialisasi pada Dispenda-dispenda tentang pelatihan pegawai bagi para pegawai agar meningkatkan minat atau keinginan untuk mengikuti pelatihan tersebut.

4.2 Saran

Saran dari penulis Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kabupaten Indramayu II Haurgeulis adalah :

1. Pelatihan hendaknya rutin dilakukan setiap sebulan sekali untuk memotivasi mengevaluasi karyawan dalam bekerja.
2. Pelatihan pengenalan teknologi telekomunikasi juga hendaknya dilakukan pada masyarakat luas baik formal maupun informal dengan tujuan mencerdaskan masyarakat bangsa.
3. Pelatihan juga bisa dilaksanakan di luar negeri sebagai perbandingan dan kinerja karyawan.

4. Waktu yang diberikan untuk pelatihan pegawai seyogya dilakukan secara jangka panjang dan berkelanjutan agar dapat memaksimalkan pengetahuan yang di dapat dan bisa diterapkan pada bidangnya secara optimal.